



Dampak Father Involvement dalam Pengasuhan Remaja

Diva Ingriani ^{1*}, Ulfa Dwina ², Muhammad Fajar Yuwanda ³, Kania Jeanrita ⁴, Nurul Sabrina ⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: divaingrianii@gmail.com *

Abstract, This study aims to explore the impact of father involvement in adolescent parenting and how this role affects children's emotional, social, and academic development. Adolescence is a critical period marked by significant changes in physical, cognitive, and emotional aspects. Active father involvement in children's lives has been shown to contribute positively to adolescent achievement motivation and emotional well-being. Through a qualitative approach and literature analysis, this study identified various forms of support provided by fathers, including affectionate support, parenting, and involvement in daily activities. The results showed that the higher the level of father involvement, the better the development of adolescents in facing life challenges. These findings emphasize the importance of the role of fathers in shaping children's character and life values, and provide recommendations to increase awareness of the importance of father involvement in parenting.

Keywords: Father Involvement, Parenting, Teenagers

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak keterlibatan ayah dalam pengasuhan remaja dan bagaimana peran tersebut mempengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan akademik anak. Masa remaja merupakan periode kritis yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam aspek fisik, kognitif, dan emosional. Keterlibatan ayah yang aktif dalam kehidupan anak terbukti berkontribusi positif terhadap motivasi berprestasi dan kesejahteraan emosional remaja. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis literatur, penelitian ini mengidentifikasi berbagai bentuk dukungan yang diberikan oleh ayah, termasuk dukungan afeksi, pengasuhan, dan keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan ayah, semakin baik pula perkembangan remaja dalam menghadapi tantangan hidup. Temuan ini menekankan pentingnya peran ayah dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan anak, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Kata kunci: Keterlibatan Ayah, Pengasuhan, Remaja

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan suatu masa peralihan dari anak-anak hingga dewasa serta waktu untuk mencapai kematangan fisik, kognitif, sosial dan emosional (Jahja, 2011). Tahapan perkembangan remaja yaitu pada usia 12-18 tahun (Hockenbery, Wilson, 2013). Menurut Purba & Harahap (2019) pada remaja membutuhkan dukungan dari keluarga untuk membantu dalam menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik.

Peralihan yang dialami remaja merupakan masa yang sulit untuk dilalui karena pada masa ini remaja perlu belajar mengatasi pubertas sekaligus transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah (Seidman, Allen, Aber, Mitchell, & Feinman dalam Rhodes, Roffman, Reddy, & Fredriksen, 2004). Apabila remaja mengembangkan penilaian yang negatif mengenai diri mereka dalam usahanya membentuk identitas diri, dapat terjadi gejala emosi dalam diri mereka. Selain itu, karakteristik remaja yang mulai menekankan pentingnya hubungan dengan keluarga dan teman-teman sebaya, kerap mengalami tantangan dalam

menghadapi tuntutan-tuntutan dari sekitarnya sehingga dapat menimbulkan permasalahan sosial (Way dalam Rhodes et.al., 2004).

Keluarga adalah suatu kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku sebagai keluarga berupa ikatan emosi, pengalaman historis dan cita-cita masa depan. Anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya (Lestari, 2012). Seorang laki-laki dalam sebuah rumah tangga yang sudah menjadi seorang bapak/ayah memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangganya dalam aspek materi (keuangan) dalam rumah tangganya. Seorang perempuan yang sudah memiliki anak dan menjadi lebih mempunyai tanggung jawab dalam hal mengatur kebutuhan keluarga dan melakukan bimbingan serta mengasuh anak-anaknya (Hidayati, Kaloeti dan Karyono, 2011).

Peran ayah sangat penting dalam perkembangan emosional dan psikologis anak, dimana ayah berperan sebagai pendidik dan pengayom yang membantu anak membangun identitas diri, mengembangkan keterampilan sosial, serta mengelola stress dan emosi (Darmawati, 2023). Sejalan dengan pendapat Yanti (2024) keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dengan meningkatkan kompetensi sosial, membantu pengelolaan emosi, meningkatkan rasa percaya diri, memberikan model perilaku positif, dan mengurangi risiko masalah psikologis, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan anak secara keseluruhan.

Ayah berperan dalam memperkuat keterampilan sosial anak melalui aktivitas bersama yang mengajarkan empati, komunikasi, dan cara menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat (Lamb & Lemonda, 2014). Kehadiran ayah yang konsisten memberikan dukungan emosional dan model peran positif meningkatkan kepercayaan diri anak dalam interaksi sosial (Amato, 2005). Dalam hal keterampilan sosial, ayah sering mengajarkan anak cara berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan konflik dengan teman sebaya, dan memahami perspektif orang lain melalui aktivitas interaktif seperti permainan dan diskusi (Bögels & Phares, 2008). Dalam menghadapi stres, ayah memberikan dukungan emosional yang mengajarkan anak strategi berpikir kritis dan cara mengatasi tantangan (Pleck & Masciadrelli, 1997).

Berdasarkan hasil penelitian Septiani dan Nasution (2018) diperoleh sebagian besar seorang ayah memiliki tingkat keterlibatan pengasuhan yang rendah pada remaja yaitu 62%. Dampak yang diterima dari seorang anak yang tidak terdapat keterlibatan ayah dalam pengasuhan cenderung mengalami permasalahan fisik dan psikologis. Masalah fisik yang dialami seperti anak akan mudah sakit dan secara psikologis dibuktikan dengan menurunnya prestasi akademik.

Kemampuan ayah dalam berinteraksi secara langsung dengan melakukan perawatan pada anak, bermain dan bersantai bersama-sama merupakan bagian dari pentingnya keterlibatan ayah. Pada remaja ketika ayah terlibat dalam pengasuhan, anak akan mampu memecahkan masalah dengan baik. Menurut Lerner, (2018) Seorang remaja tanpa keterlibatan ayah dalam memberikan bimbingan dan asuhan akan mengalami harga diri rendah ketika anak menuju dewasa, cenderung suka marah dan pemalu. Dampak negatif lainnya yang akan timbul pada anak adalah anak akan merasa kesepiaan, cemburu dan selalu berduka. Berdasarkan dalam kehidupan sehari-hari bahwa hal ini terlihat nyata, ketika ayah tidak terlibat dalam pengasuhan anak lebih suka marah, tidak suka bergaul dan kemampuan verbal yang kurang. Hal ini mengandung pengertian bahwasanya penting keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak khususnya tahapan remaja.

2. HASIL

Berdasarkan hasil pencarian artikel, didapatkan bahwa 25 artikel memenuhi kriteria inklusi berdasarkan studi literatur. Secara keseluruhan membahas tentang dampak keterlibatan ayah pada anak remaja. Studi yang sesuai dengan tinjauan ini sebagian besar dilakukan di Indonesia dengan 22 studi (Rima et al, 2016), (Lestari et al, 2015), (Septiani & Nasution, 2018), (Wedhayanti, 2024), (Zuhairah & Tatar, 2017), (Hidayati et al, 2011), (Wijayanti & Fauziah, 2020), (Putri & Siswati, 2018), (Kristianto & Sutanto, 2022), (Roslita et al, 2022), (Aulia & Makata, 2023), (Kiromi, 2023), (Rizkyta & Fardana, 2017), (Oktafiani et al, 2024), (Sutanto & Suwartono, 2019), (Harmaini et al, 2015), (Alfian & Zuhda, 2024), (Partasari et al, 2017), (Astuti & Masykur, 2015), (Basuki & Indrawati, 2017), (Haque, 2013), (Kusumawardhani et al, 2018). Dan 3 studi dilakukan di luar Indonesia yaitu studi dari (Thrasher et al, 2022), (Gipson et al, 2020), (Tamis-Le-Monda & Cabrera, 1999). Dua puluh lima studi tersebut berkontribusi terhadap dampak keterlibatan ayah terhadap pengasuhan yang dialami pada remaja.

Tabel 1. Tabel Karakteristik Studi (included study)

Kategori	Jumlah (N)	Presentase (%)
Tahun Publikasi		
1999	1	10
2011	1	10
2013	1	10
2015	3	30

2016	1	10
2017	4	40
2018	3	30
2019	1	10
2020	2	20
2022	3	30
2023	2	20
2024	3	30

Total	25	250
--------------	----	-----

Jurnal Terakreditasi

Garuda	3	30
Scopus	19	190
Copernicus	3	30

Total	25	250
--------------	----	-----

No	Judul	Tahun & Penerbit	Peneliti	Metode	Hasil	Databa se
1	Mengidentifikasi Motivasi Keterliban Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini	2016 Jurnal Audi	Selviana Yasnita Rima, Beatriks Noviati K. B, Friandry Windsany T, Indra Yohanes	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan populasi para ayah di kota kupang sebanyak 5 orang	Hasil penelitian merekam beberapa motivasi ayah antara lain karena merasa bertanggung jawab sebagai seorang ayah, sadar bahwa anak	PubMe d

					usia dini sangat membutuhkan perhatian, rasa suka mereka terhadap seorang anak- anak dan perasaan bahwa pemahaman nilai itu harus dilakukan oleh seorang ayah.	
2	Father Involvement in Kindship Care : A risk and resilience perspective	2020 Children and Youth Services Review	Stephen M. Gibson, Qiana R. Cryer-Coupet, Jesica L. Knok, Kimbely Field	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, wawancara semi-terstruktur sebanyak 25 orang ayah. Peserta direkrut dari dua kota di wilayah Mid-Atlantic, AS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan Kindship dipengaruhi oleh Efficacy paternal, yaitu rasa percaya diri kurang karena	Google Scholar

					ekonomi dan Dinamika hubungan, yaitu kualitas hubungan antara ayah dan pengasuh mempengaruhi keterlibatan, hubungan baik dapat mendukung dan sebaliknya. Interaksi ayah dan anak akan tetap erat terjalin harmonis, dimana ayah berusaha tetap terhubung meski terdapat tantangan akses.	
3	Hubungan Antara	2015	Widya lestari, Siti nur	Penelitian ini menggunakan	Terdapat hubungan	Google Scholar

	Keterlibatan Ayah dengan Pembentukan Karakter pada Remaja	Jurnal kesejahteraan keluarga dan pendidikan	setiawati, vera utami, GP	metode kuantitatif dengan populasi siswa SMPN 2 Bogor sebanyak 169 sampel	signifikan dan searah antara keterlibatan ayah dengan pembentukan karakter remaja. Bentuk-bentuk keterlibatan ayah diantaranya adalah sikap supportif ayah, sikap hangat ayah, sikap marah-marah, menghukum, pendekatan diri ayah dalam aktivitas, dan keinginan ayah terhadap anak.	
4	Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi	2018 Jurnal Psikologi UIN Sultan	Dinda Septiani dan Itto Nesyia Nasution	Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif.	Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan ayah sangat	PubMed

	perkembangan an kecerdasan moral anak	Syarif Kasim		populasi penelitian ini terdiri dari ayah yang memiliki anak dan anak juga menjadi subjek pada penelitian ini	penting dalam membentuk kesehatan emosional dan psikologis anak, ayah berperan mendisiplin an anak, memberi dorongan untuk mencoba hal baru, dan membantu anak belajar berinteraksi dengan masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa kehadiran ayah yang aktif dan peduli dapat meningkatkan percaya diri.	
--	--	-----------------	--	---	--	--

5	Peran Ayah (<i>Fathering</i>) Dalam Pengasuhan Anak	2024 Jurnal Pendidikan	Gitta Citra Wedha Yanti	Menggunakan pendekatan kualitatif	Keterlibatan ayah lebih dari sekedar melakukan interaksi positif dengan anak- anak mereka, tetapi juga memperhatik an perkembang an anak, terlihat dekat dengan nyaman, memahami anak anak mereka, terlibat dengan aktivitas yang dilakukan anak, melakukan kontak dengan anak, dukungan finansial dan aktivitas bermain	Google Scholar
---	---	----------------------------------	----------------------------	---	--	-------------------

					bersama. Peran ayah dalam pengasuhan berdampak pada tumbuh kembang anak.	
6	Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dengan Kenakalan Remaja di Kota Banda Aceh	2017 Jurnal Pencerahan	Zuhairah & Farhati M. Tatar	Penelitian ini menggunakan multi stage sampling yaitu cluster sampling dan dispropotionate stratified random sampling. Sampel 335 remaja berusia 16-17 tahun di kota banda aceh	Semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin rendah kenakalan remaja begitupun sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa keetrlibatan ayah yang tinggi dalam pengasuhan dapat mengurangi tingkat perilaku kenakalan pada remaja.	Google Scholar

7	Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak	2011 Jurnal Psikologi UNDIP	Farida Hidayati, Dian Veronika Sakti Kaloeti, Karyono	Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif, pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan terbuka. Lokasi penelitian adalah Semarang dan sekitarnya melibatkan 100 orang responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan anak melibatkan peran ayah (Fathering) yang signifikan. Sebanyak 86% responden menyatakan bahwa pengasuhan anak adalah tugas bersama antara ayah dan ibu. penelitian juga mencatat bahwa ayah yang terlibat dalam pengasuhan dapat memberikan pengaruh positif	Google Scholar
---	---	--	--	---	--	-------------------

					terhadap kebahagiaan dalam perkawinan.	
8	Perspectives on Father Involvement : Research and Policy	1999 Society For Research in Child Development	Catherine S. Tamis-LeMonda dan Natasha Cabrera	Tinjauan literatur dan analisis kualitatif	Keterlibatan ayah tidak hanya tentang kehadiran fisik, tetapi juga mencakup kualitas interaksi dan hubungan emosional dengan anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang bersifat otoritatif dan adanya kedekatan emosional lain berpengaruh terhadap kesejahteraan anak	EMBA SE

					dibandingkan dukungan ekonomi. Kualitas keterlibatan ayah yang tidak serumah berpengaruh signifikan pada kesejahteraan anak	
9	Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak	2020 Jurnal Ilmiah PTK PNF	Resti Mia dan Puji Yanti Fauziah	Penelitian bersifat deskriptif, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket pertanyaan terbuka yang ditujukan kepada ayah. Kriteria responden adalah ayah yang memiliki anak berusia 0-8 tahun.	Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dipengaruhi beberapa aspek, tidak hanya waktu melainkan interaksi dengan anak dan bentuk keterlibatan ayah bersama anak.	Google Scholar

10	Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dengan Kecenderungan Agresifitas Pada Siswa Putra di SMA N 6 Jakarta	2018 Jurnal Empati	Nathia Wisnu Ayu Putri dan Siswati	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini yaitu siswa putra di SMA N 6 Jakarta yang masi memiliki ayah.	Menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecenderungan agersifitas. Semakin negatif persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi kecenderungan agresifitas dan sebaliknya.	Google Scholar
11	Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Self-esteem pada pria	2022 INTUISI Jurnal Psikologi Ilmiah	Clara Dea Kristianto dan Sandra Handayani Sutanto	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi pria	Keterlibatan ayah memiliki korelasi positif yang signifikan	Google Scholar

	emerging adulthood			berusia 18- 25 yang masih memiliki ayah kandung	terhadap self esteem pria emerging adulthood.	
1 2	Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Pada Remaja	2022 Al-Asalmiya Nursing	Riau Rosita, Agnita Utami, Ika Permana Sari	Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Populasi remaja di wilayah kecamatan bukit raya Kota Pekanbaru	Penelitian ini memiliki gambaran keterlibatan ayah yang tinggi pada remaja berdasarkan karakteristik responden rata- rata orangtua yaitu ayah yang memiliki anak remaja awal dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki.	Google Scholar
1 3	"The Associations between Father Involvement and Father-Daughter Relationship	2022 Children	Shawndaya S. Thrasher, Esther K. Malm dan Cana Kim	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang lebih tinggi berhubungan	Google Scholar

	Quality on Girls' Experience of Social Bullying Victimization"			diisi oleh anak-anak. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari anak-anak, khususnya anak perempuan, yang berasal dari berbagai latar belakang etnis dan status sosial ekonomi. Penelitian ini juga mempertimbangkan peran ayah dalam konteks keluarga yang tidak selalu stabil.	dengan penurunan pengalaman perundungan sosial pada anak perempuan. Kualitas hubungan antara ayah dan anak juga berperan sebagai faktor pelindung yang signifikan terhadap perundungan	
14	Peran Penting Seorang Ayah dalam Perspektif Anak (Keluarga Cemara dan Keluarga	2023 Jurnal Socia Politica	Nissa Aulia, Bidha Ardina Makata, Lily Swana binti Haji Shamsu	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka.	Peran ayah tidak hanya sebagai pencari nafkah saja, akan tetapi ayah memiliki peran	EMBA SE

	Broken Home)				penting lainnya untuk tumbuhkembang anak, diantaranya sebagai sosok panutan, mendidik anak dirumah, pembimbing keluarga, kepala keluarga, dan lain lain.	
1 5	Dampak Anak yang Dibesarkan Tanpa Sosok Ayah (Fatherless) pada Kecerdasan Moral	2023 Jurnal Turiah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Ivonne Hafidlatil Kiromi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.	Anak yang ayahnya tidak menunjukkan kasih sayang akan memiliki dampak negatif langsung pada kehidupan mereka di masa depan. Kepribadian anak yang	PubMed

					kuat adalah hasil dari pengasuhan yang baik dari kedua orang tua.	
1 6	Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kematangan Emosi pada Remaja	2017 Jurnal Psikologi dan Perkembangan	Della Putri Rizkyta dan Nurainy Kardana N	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 120 siswa SMAN 17 Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kematangan emosi pada remaja.	PubMed
1 7	Pengaruh Peran Ayah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Rantau Di Universitas	2024 Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (A>PP)	Dian Oktafiani, Eva Meizara Puspita Dewi dan Nur Akmal	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara peran ayah terhadap	Google Scholar

	Negeri Makassar			Negeri Makassar.	motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar, semakin tinggi tingkat peran ayah, semakin tinggi juga motivasi berprestasi mahasiswa tersebut.	
1 8	Hubungan antara Kesepian dan Keterlibatan Ayah pada Remaja	2019 Jurnal Psikologi Ulayat	Sandra Handayani, Sutanto dan Christiany Surwantono	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan 189 remaja untuk menjadi subjek penelitiannya.	Hasil penelitian mnunjukkan sebagian besar remaja merasakan kesepian, namun tidak berhubungan dengan keterlibatan ayah dalam kehidupan mereka.	Google Scholar
1 9	Peran Ayah Dalam	2015	Harmaini, Vivik Shofiah,	Responden penelitian ini adalah siswa	Hasil penelitian ini menunjukka	Google Scholar

	Mendidik Anak	Jurnal Psikologi	Alma Yulianti	SMA yang berjumlah 166, dengan rincian laki-laki sebanyak 67 orang dan perempuan sebanyak 99 orang. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dengan pertanyaan terbuka yang telah dikembangkan oleh Kim (2008) dan kemudian disusun kembali oleh Center for Indigenous & Cultural Psychology (CICP) Fakultas Psikologi UGM.	n bahwa dukungan afeksi dan dukungan pengasuhan lebih dominan dalam cara ayah merawat anaknya. Hal ini mengisyaratkan, keberhasilan seorang anak dimasa depan lebih ditentukan oleh kekuatan dukungan afeksi dan dukungan pengasuhan ayah. Dukungan afeksi dan pengasuhan dari sudut pandang ayah lebih pada perawatan	
--	---------------	------------------	---------------	---	--	--

					psikologis, pembentuk an karakter anak.	
20	Pentingnya Peran Ayah dalam Perkembangan Emosional Anak	2024 Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling	Alfian dan Mafatkha Azkiya Zuhda	Menggunakan jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah dengan penelusuran kepustakaan, yaitu pencarian beberapa buku yang berkaitan pada tema yang diambil dari penelitian ini.	Hasil menunjukkan bahwa pentingnya tugas ayah dalam megasuh anak memenglah penting. Dengan kata lain, ayah bukan hanya sebagai kepala keluarga, tetapi pula memiliki dampak begitu signifikan terhadap perkembangan sosial emosional yang membentuk kesejahteraan sosial dan	Google Scholar

					emosional anak.	
2 1	Gambaran Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan Anak Usia Remaja (Usia 16-21 Tahun)	2017 Jurnal Psikogenes is	Wieka Dyah Partasari, Fransisca Rosa Mira Lentari, Mohammad Adi Ganjar Priadi	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan melihat gambaran keterlibatan ayah dari anak usia remaja berusia 16 hingga 21 tahun berdasarkan sudut pandang ayah.	Hasil penelitian terhadap 201 partisipan mengungkapkan bahwa sebagian besar ayah memiliki keterlibatan dalam pengasuhan dan pengelolaan rumah tangga yang tergolong sedang. Hasil tambahan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara durasi kerja ayah dan keterlibatann	Google Scholar

					ya di dalam keluarga. Selain itu, tidak ada perbedaan keterlibatan ayah antara ayah yang memiliki istri bekerja dan tidak bekerja.	
2 2	Pengalaman Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Studi Kualitatif Fenomenologis)	2015 Jurnal Empati	Vera Astuti dan Achmad Mujab Masykur.	Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis serta dianalisis dengan deskripsi fenomenologis individual agar mendapatkan gambaran menyeluruh. Penggalan data utama dilakukan dengan depth interview.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan dimulai sejak seorang ayah memilih pasangan. Bentuk pengasuhan mengacu pada beberapa pola yaitu pola asuh islami, mengedepankan egalitarian,	Google Scholar

					otoritatif, dan mengarahkan minat bakat anak. Esensi dari keterlibatan ayah adalah usaha sadar yang berfokus pada tujuan membentuk anak sholeh dan matang dalam berbagai aspek, dengan berprinsip bahwa anak adalah jalan kesuksesan dunia dan akhirat.	
23	Hubungan Antara Persepsi Terhadap Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan	2017 Jurnal Empati	Noviana Wahyu Basuki dan Endang Sri Indrawati	Penelitian ini diukur menggunakan Skala Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan. Populasi yang	Nilai koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan,	Google Scholar

	Penyesuaian Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2015 Universitas Diponegoro			akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1766 mahasiswa tahun pertama (mahasiswa baru angkatan 2015) Fakultas Teknik	artinya semakin positif persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi penyesuaian sosial. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,160, artinya persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan memberikan pengaruh sebesar 16 % pada penyesuaian sosial.	
24	Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	2013 Character Jurnal	Ery Arofal Haque dan Diana Rahmasari, S. Psi., M. Si	Peneliti menggunakan sebanyak 65 siswa dari populasi 265	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan	Google Scholar

	Dan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja	Penelitian Psikologi		siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah, Surabaya sebagai sampel penelitian yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional.	ayah dalam pengasuhan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku prososial selain itu, Kecerdasan emosional memiliki hubungan signifikan dengan perilaku prososial. Artinya variasi pada perilaku prososial dipengaruhi oleh keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kecerdasan emosional.	
2 5	Hubungan Antara Persepsi	2018	Indreswari Sita Kusumaward	Teknik sampling yang digunakan	Hasil menunjukan bahwa ada	Google Scholar

	Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Grit Pada Peserta Didik Kelas Sembilan Smpn 1 Banjarbaru	Jurnal Kognisia	hani, Jehan Safitri dan Rika Vira Zwagery	ialah total sampling yaitu 312 peserta didik kelas sembilan SMPN 1 Banjarbaru.	hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan grit pada peserta didik. Bentuk-bentuk keterlibatan ayah yang dapat diketahui adalah seperti memberikan kasih sayang dan sentuhan emosi, melakukan kontak dan berkomunikasi dengan baik, terlibat dengan seluruh aktivitas anak seperti mengawasi kegiatan anak,	
--	--	-----------------	---	--	---	--

					menjaga dan memberi perlindungan , berbagi ketertarikan bersama anak, mendukung anak secara finansial, serta banyak melakukan aktivitas bermain yang dilakukan bersama-sama. Sedangkan bentuk-bentuk sikap grit yang muncul dan dapat diketahui adalah diantaranya konsistensi peserta didik pada minatnya, kegigihan peserta didik	
--	--	--	--	--	---	--

					dalam menjalani kegiatan akademik, mempertahankan satu kegiatan ekstrakurikuler hingga selesai, mampu bangkit kembali disaat mengalami kegagalan atau kesulitan, dan menjalani kegiatan akademik tanpa perasaan terpaksa.	
--	--	--	--	--	--	--

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Selviana Yasnita Rima, Beatriks Novianti K. B, Friandry Windsany T, Indra Yohanes yang berjudul Mengidentifikasi Motivasi Keterliban Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini pembahasan yang kaji dalam penelitian ini tentang sosok ayah menyadari bahwa perhatian yang tulus dan kasih sayang yang penuh sangat dibutuhkan oleh anak-anak usia dini, karena di usia tersebut mereka sedang membentuk dasar dari nilai-nilai kehidupan. Ayah bukan hanya menjadi contoh, tetapi juga sosok yang harus memberikan pemahaman dan bimbingan yang baik, agar anak-anak tumbuh dengan rasa suka terhadap

kehidupan dan mampu menghargai nilai-nilai yang benar. Penelitian Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Pada Remaja (Riau Rosita Agnita Utami, Ika Permana Sari) menunjukkan bahwa gambaran keterlibatan ayah yang tinggi pada remaja berdasarkan karakteristik responden rata-rata orangtua yaitu ayah yang memiliki anak remaja awal dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

Adapun penelitian yang berjudul *Father Involvement in Kindship Care : A risk and resilience perspective* yang dilakukan oleh (Stephen M. Gibson, Qiana R. Cryer- Coupet, Jessica L. Knok, Kimbely Field) menjelaskan tentang Rasa percaya diri seorang ayah seringkali terpengaruh oleh kondisi ekonomi yang kurang mendukung, yang dapat mempengaruhi keyakinannya dalam menjalankan peran sebagai orang tua yang baik, Kualitas hubungan antara ayah dan pengasuh sangat mempengaruhi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan, di mana hubungan yang harmonis dapat memberikan dukungan positif, sementara hubungan yang kurang baik dapat menghambat keterlibatan serta menghadapi tantangan dalam hal akses atau kesibukan, ayah tetap berusaha untuk menjaga kedekatan dan terhubung dengan anak, menunjukkan komitmen dan kasih sayang yang tidak tergoyahkan.

Penelitian tentang Hubungan Ayah dengan Pembentukan Karakter pada Remaja yang dilakukan oleh Widya lestari, Siti nur setiawati, vera utami, GP. penelitiannya menjelaskan bahwa Bentuk-bentuk keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat terlihat melalui berbagai sikap, seperti sikap supportif yang memberikan dukungan emosional kepada anak, sikap hangat yang menciptakan rasa aman dan nyaman, namun juga kadang muncul sikap marah-marah atau menghukum ketika ayah merasa perlu untuk mendisiplinkan. Selain itu, pendekatan diri ayah dalam aktivitas sehari-hari bersama anak serta keinginan ayah untuk melihat anak berkembang dengan baik turut membentuk dinamika hubungan mereka dan mempengaruhi perkembangan anak.

Penelitian berjudul *Peran Ayah Dalam Aspek Perkembangan Emosional dan Psikologi Anak* oleh Darmawati menyebutkan bahwa keterlibatan ayah sangat penting dalam membentuk kesehatan emosional dan psikologis anak, ayah berperan mendisiplinkan anak, memberi dorongan untuk mencoba hal baru, dan membantu anak belajar berinteraksi dengan masyarakat. Adapun penelitian oleh Gitta Citra Wedha Yanti yang berjudul *Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak* menyebutkan bahwa Keterlibatan ayah lebih dari sekedar melakukan interaksi positif dengan anak-anak mereka, tetapi juga memperhatikan perkembangan anak, terlihat dekat dengan nyaman, memahami anak-anak mereka. Berikutnya penelitian tentang Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dengan Kenakalan Remaja di Kota Banda Aceh penelitian oleh Zukhairan, Farhati M. Tata menunjukkan bahwa

Semakin tinggi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin rendah kenakalan remaja begitupun sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah yang tinggi dalam pengasuhan dapat mengurangi tingkat perilaku kenakalan pada remaja.

Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak, yang dilakukan oleh Farida Hayati, Dian Veronika Sakti Kaloeti, Karyono menjelaskan bahwa ayah yang terlibat dalam pengasuhan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kebahagiaan dalam perkawinan. Berikutnya adalah penelitian oleh Perspectives on Father Involvement: Research and Policy membahas tentang keterlibatan ayah yang bersifat otoritatif dan adanya kedekatan emosional lain berpengaruh terhadap kesejahteraan anak dibandingkan dukungan ekonomi. Kualitas keterlibatan ayah yang tidak serumah berpengaruh signifikan pada kesejahteraan anak. penelitian Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Resti Mia dan Puji Yanti Fauziah) tentang Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dipengaruhi beberapa aspek, tidak hanya waktu melainkan interaksi dengan anak dan bentuk keterlibatan ayah bersama anak.

Penelitian Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan dengan Kecenderungan Agresifitas Pada Siswa Putra di SMA N 6 Jakarta (Nathia Wisnu Ayu Putri, Siswati) menjelaskan hubungan negatif dan signifikan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecenderungan agresifitas. Semakin negatif persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi kecenderungan agresifitas dan sebaliknya. Pembahasan penelitian oleh Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Self-esteem pada pria emerging adulthood (Clara Dea Kristianto, Sandra Handayani Sutanto) menjelaskan bahwa Keterlibatan ayah memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap self esteem pria emerging adulthood. Penelitian "The Associations between Father Involvement and Father-Daughter Relationship Quality on Girls' Experience of Social Bullying Victimization" (S. Thrasher dan Esther K. Malm) menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang lebih tinggi berhubungan dengan penurunan pengalaman perundungan sosial pada anak perempuan. Kualitas hubungan antara ayah dan anak juga berperan sebagai faktor pelindung yang signifikan terhadap perundungan.

Peran Penting Seorang Ayah dalam Perspektif Anak (Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home) (Nissa Aulia, Bidha Ardina Makata, Lily Swana binti Haji Shamsu) menunjukkan Peran ayah tidak hanya sebagai pencari nafkah saja, akan tetapi ayah memiliki peran penting lainnya untuk tumbuh kembang anak, diantaranya sebagai sosok panutan, mendidik anak di rumah, pembimbing keluarga, kepala keluarga, dan lain lain. Penelitian Dampak Anak yang Dibesarkan Tanpa Sosok Ayah (Fatherless) pada Kecerdasan Moral (Ivonne Hafidlatil Kromi) menjelaskan bahwa Anak yang ayahnya tidak menunjukkan kasih

sayang akan memiliki dampak negatif langsung pada kehidupan mereka di masa depan. Kepribadian anak yang kuat adalah hasil dari pengasuhan yang baik dari kedua orang tua.

Penelitian Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kematangan Emosi pada Remaja (Della Putri Rizkyta dan Nurainy Kardana N menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kematangan emosi pada remaja. Penelitian tentang Pengaruh Peran Ayah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Rantau Di Universitas Negeri Makassar (Rian Oktafiani) mengkaji pengaruh positif antara peran ayah terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar, semakin tinggi tingkat peran ayah, semakin tinggi juga motivasi berprestasi mahasiswa tersebut. Terakhir penelitian Hubungan antara Kesepian dan Keterlibatan Ayah pada Remaja (Sandra Handayani, Sutanto, Christiany Surwantono) menjelaskan sebagian besar remaja merasakan kesepian, namun tidak berhubungan dengan keterlibatan ayah dalam kehidupan mereka.

3. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak remaja, yang berpengaruh signifikan terhadap perkembangan emosional, sosial, dan psikologis anak remaja. Keterlibatan ayah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi pribadi, kualitas hubungan ayah dan pengasuh, serta dinamika hubungan keluarga. Ayah yang terlibat secara aktif, baik dalam interaksi fisik maupun emosional, berperan dalam pembentukan karakter remaja, meningkatkan kepercayaan diri anak, serta mengurangi perilaku negatif seperti kenakalan dan agresivitas.

Keterlibatan ayah lebih dari sekadar kehadiran fisik; hal ini mencakup dukungan afeksi, pengasuhan, serta perhatian terhadap perkembangan anak remaja, termasuk aspek finansial dan kegiatan bersama. Penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang tinggi dapat mengurangi kecenderungan agresivitas pada anak remaja dan meningkatkan kematangan emosional serta motivasi berprestasi pada remaja. Selain itu, keterlibatan ayah memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan anak, mengurangi perundungan, dan berperan sebagai faktor pelindung sosial.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan tidak hanya penting untuk perkembangan karakter, tetapi juga berhubungan dengan perilaku prososial, kecerdasan emosional, dan kemampuan grit anak remaja, yang mencerminkan konsistensi dan kegigihan mereka dalam menghadapi tantangan. Keterlibatan ini juga berhubungan dengan penyesuaian sosial anak, menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang positif mendukung perkembangan sosial mereka.

Keterlibatan ayah yang lebih tinggi berhubungan dengan penurunan pengalaman perundungan sosial pada anak perempuan, yang memperlihatkan pentingnya kualitas hubungan ayah-anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran ayah dalam pengasuhan sangat penting, tidak hanya dalam konteks ekonomi, tetapi juga dalam membentuk kesejahteraan emosional dan sosial anak remaja. Pengasuhan yang melibatkan perhatian fisik, emosional, dan psikologis dari ayah berkontribusi besar terhadap perkembangan anak yang sehat dan sukses baik di masa kini maupun masa depan.

4. KONFLIK KEPENTINGAN

Peneliti menyatakan bahwa tidak memiliki afiliasi atau keterlibatan dalam organisasi atau entitas apa pun dengan kepentingan keuangan apa pun (seperti honorarium, hibah pendidikan, partisipasi dalam biro pembicara, keanggotaan, pekerjaan, konsultan, kepemilikan saham, atau kepentingan ekuitas lainnya dan kesaksian ahli atau pengaturan lisensi paten), atau kepentingan non keuangan seperti hubungan pribadi atau profesional, afiliasi, pengetahuan atau keyakinan dalam materi dampak *father involvement* dalam pengasuhan remaja atau materi yang dibahas dalam artikel *literature review* ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun artikel *literature review* ini, peneliti tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan artikel *literature review* ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan artikel *literature review* ini, yaitu kepada dosen pengampu mata kuliah dan kepada teman sekelompok yang telah bersedia membantu peneliti, meluangkan waktunya, untuk menyelesaikan artikel *literature review* ini selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian & Zuhda, M. A. (2024). Pentingnya Peran Ayah Dalam Perkembangan Emosional Anak. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 3(3), 71-81.
- Astuti, V., & Masykur, A. M. (2015). Pengalaman keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (studi kualitatif fenomenologis). *Jurnal Empati*, 4(2), 65-70.

- Aulia, N., & Makata, R. A. (2023). Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home). *Socio Politica: Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi*, 13(2), 87-94.
- Basuki, N. W., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara persepsi terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian sosial pada mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 Universitas Diponegoro. *Jurnal empati*, 6(1), 312-316.
- Bogels, S., & Phares, V. (2008). Fathers' role in the etiology, prevention and treatment of child anxiety: A review and new model. *Clinical psychology review*, 28(4), 539-558.
- Darmawati. (2023). Perah ayah dalam aspek perkembangan emosional dan psikologi anak. *Jurnal Adzkiya*, 7(1), 1-10.
- Gibson, S. M., Cryer-Coupet, Q. R., Knox, J. L., & Field, K. (2020). Father involvement in kinship care: A risk and resilience perspective. *Children and Youth Services Review*, 119, 105354.
- Harmaini, H., Shofiah, V., & Yulianti, A. (2015). Peran ayah dalam mendidik anak. *Jurnal psikologi*, 10(2), 80-85.
- Haque, E. A. (2013). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kecerdasan emosional dengan perilaku prososial pada remaja. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1).
- Hockenberry, M., & Wilson, D. (2013). Wong's Essentials of Pediatric Nursing (ninth edit). St.Louis, Missouri: Elsevier Mosby.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono, K. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Kiromi, I. H. (2023). Dampak Anak yang Dibesarkan Dalam Keluarga Tanpa Sosok Ayah (Fatherless) pada Kecerdasan Moral. *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 11-16.
- Kristianto, C. D., & Sutanto, S. H. (2022). Peranan Keterlibatan Ayah terhadap Self-Esteem pada Pria Emerging Adulthood. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 14(1), 51-61.
- Kusumawardhani, I. S., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan grit pada peserta didik kelas Sembilan SMPN 1 Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 70-76.
- Lamb, M. E., & Tamis-LeMonda, C. S. (2014). The role of the father. *The role of the father in child development*, 4, 100-105.
- Lerner, H. (2011). Losing a father too early. Dipublikasikan pada 27 november 2011 oleh Harriet Lerner dalam the dance of connection. Diakses 7 Ferbuari 2020.
- Lestari, S. (2012). Psikologi keluarga. Jakarta: Kencana.

- Lestari, W., Nursetiawati, S., & GP, V. U. (2015). Hubungan antara keterlibatan ayah dengan pembentukan karakter pada remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 2(1), 36-43.
- Partasari, W. D., Lentari, F. R. M., & Priadi, M. A. G. (2017). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia remaja (usia 16-21 tahun). *Jurnal psikogenesis*, 5(2), 159-167.
- Pleck, J. H., & Masciadrelli, B. P. (1997). Paternal involvement: Levels, sources, and consequences. *The role of the father in child development*, 3, 66-103.
- Purba, P., & Harahap, K.N.P. (2019). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Remaja di SMA Negeri 1 Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 1(2), 53-57.
- Putri, N. W. A., & Siswati, S. (2018). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kecenderungan agresivitas pada siswa putra di SMA Negeri 6 Jakarta. *Jurnal EMPATI*, 6(3), 357-361.
- Rima, S. Y., Beatriks Novianti, K. B., & Friandry, W. (2016). Mengidentifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 1(2), 84-91.
- Rhodes, J., Roffman, J., Reddy R., & Fredriksen, K. (2004). Perubahan harga diri selama tahun-tahun sekolah menengah: studi kurva pertumbuhan laten tentang pengaruh individu dan kontekstual. *Jurnal psikologi sekolah*, 42(1), 243-261
- Rizkyta, D. P., & Fardana, N. A. (2017). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kematangan emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6(2), 1-13.
- Roslita, R., Utami, A., & Permanasari, I. (2022). Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Pada Remaja. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(1).
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 13(2), 120-125.
- Sutanto, S. H., & Suwartono, C. (2019). Hubungan antara kesepian dan keterlibatan ayah pada remaja. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 6(1), 53-68.
- Tamis-Le-Monda, C. S., & Cabrera, N. J. (1999). *Perspectives on father involvement: Research and policy*. Ann Arbor, MI: Society for Research in Child Development.
- Thrasher, S. S., Malm, E. K., & Kim, C. (2022). The Associations between Father Involvement and Father–Daughter Relationship Quality on Girls’ Experience of Social Bullying Victimization. *Children*, 9(12), 1976.
- Wedhayanti, G. C. (2024). Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan. *Daiwi Widya*, 11(1), 80-91.

- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. *JIV- Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 95-106.
- Zuhairah, Z., & Tatar, F. M. (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kenakalan remaja di kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 11(1).
- Zuhda, M. A. (2024). Pentingnya Peran Ayah Dalam Perkembangan Emosional Anak. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 3(3), 71-81.